

PENGARUH MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI.

THE EFFECT OF LEARNING INTEREST, LEARNING MOTIVATION AND SCHOOL ENVIRONMENT TOWARD ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT OF X CLASS ACCOUNTING.

Fatimah Catur Pratiwi

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

fatimahcatur45@gmail.com

Dra. Isroah., M.Si

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

isroah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonolan Tahun Ajaran 2019/2020, 2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonolan Tahun Ajaran 2019/2020, 3) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonolan Tahun Ajaran 2019/2020, 4) Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonolan Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebesar 144 siswa dan sampel penelitian ini adalah 108 siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonolan Tahun Ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolonieritas. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga, serta analisis regresi berganda untuk hipotesis keempat. Hasil penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonolan Tahun Ajaran 2019/2020 dibuktikan dengan r_{x1y} sebesar 0,489 dan r^2_{x1y} sebesar 0,239. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonolan Tahun Ajaran 2019/2020 dibuktikan dengan r_{x2y} sebesar 0,452 dan r^2_{x2y} sebesar 0,204. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonolan Tahun Ajaran 2019/2020 dibuktikan dengan r_{x3y} sebesar 0,610 dan r^2_{x3y} sebesar 0,372. 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonolan Tahun Ajaran 2019/2020 dibuktikan dengan $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,733 dan $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,537.

Kata kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Abstract

This study aims to find out about : 1) Effect of Learning Interest on Learning Achievement of Introduction to Accounting X class Accounting SMK Negeri 1 Jogonolan 2019/2020, 2) Effect of Learning Motivation on Learning Achievement of Introduction to Accounting X class Accounting SMK Negeri 1 Jogonolan Year 2019/2020, 3) Effect of School Environment on Learning Achievement of Introduction to Accounting X class Accounting SMK Negeri 1 Jogonolan Year 2019/2020, 4) Effect of Learning Interest, Learning Motivation and the School Environment towards Learning Achievement of Introduction to Accounting X class Accounting SMK Negeri 1 Jogonolan Year 2019/2020. This research used Ex-post facto method with a quantitative approach. The population in this study was 144 students

and the sample of this study was 108 students of X class Accounting at SMK Negeri 1 Jogonalan Year 2019/2020. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The prerequisite analysis tests conducted were normality test, linearity test and multicollinearity test. The analysis technique used was simple regression analysis for the first, second and third hypotheses, and multiple regression analysis for the fourth hypothesis. The results of this study show that: 1) There is a positive and significant influence of Learning Interest on Learning Achievement of Introduction to Accounting X class Accounting SMK Negeri 1 Jogonalan Year 2019/2020 proven by r_{x1y} of 0,489 and r^2_{x1y} of 0,239 .2) There is a positive and significant influence of Learning Motivation on Learning Achievement of Introduction to Accounting X class Accounting SMK Negeri 1 Jogonalan Year 2019/2020 proven by r_{x2y} of 0,452 dan r^2_{x2y} of 0,204 .3) There is a positive and significant influence of School Environment on Learning Achievement of Introduction to Accounting X class Accounting SMK Negeri 1 Jogonalan Year 2019/2020 proven by r_{x3y} of 0,610 and r^2_{x3y} of 0,372 .4) There is a positive and significant influence of Learning Interest, Learning Motivation and School Environment towards Learning Achievement of Introduction to Accounting X class Accounting SMK Negeri 1 Jogonalan Year 2019/2020 proven by $R_{y(1,2,3)}$ of 0,733 and $R^2_{y(1,2,3)}$ of 0,537.

Keywords: Interest in Learning, Learning Motivation, School Environment, Basic Accounting Learning Achievement.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa di suatu Negara dan mempunyai peran strategis dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan seseorang akan menjadi terhormat, memiliki pekerjaan yang layak, serta dapat hidup dalam masyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang, dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Mulyasa (2005: 31) menyebutkan bahwa pendidikan adalah pilar utama peningkatan kualitas sumber daya manusia. Bangsa akan lebih maju apabila memiliki

generasi penerus yang menguasai ilmu pendidikan dan teknologi. Dalam kegiatan proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Proses interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Prestasi peserta didik pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar.

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang difikirkan dan dikerjakan. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Apabila terjadi perbedaan tingkah laku, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang telah belajar. Ilmu akuntansi ada banyak mata pelajarannya, salah satunya yaitu mata pelajaran akuntansi dasar. Akuntansi dasar meliputi konsep debit-kredit, penjurnalan, pemostingn jurnal ke buku besar, membuat neraca saldo dan menyajikan laporan-laporan keuangan. Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, 2010: 85). Dengan mengetahui prestasi belajar, maka dapat diketahui kedudukan anak didalam kelas. Prestasi belajar akuntansi dasar mempunyai arti penting yaitu sebagai indikator tingkat pemahaman siswa terhadap materi akuntansi dasar yang diajarkan selama proses belajar. Akan tetapi, dalam mencapai prestasi belajar akuntansi dasar yang diharapkan belum optimal. Seringkali siswa menganggap sulit mata pelajaran akuntansi dasar karena siswa memerlukan pemahaman, kecermatan, dan ketelitian dalam menganalisis setiap transaksi yang terjadi. Kompetensi yang dipelajari dalam akuntansi saling berkaitan dan berupa satu kesatuan. Apabila penguasaan siswa pada

kompetensi sebelumnya kurang maka dimungkinkan siswa akan sulit menguasai kompetesni selanjutnya. Karena kesulitan dalam belajar dan sulit memahami materi akuntansi dasar yang diajarkan menyebabkan prestasi belajar akuntansi dasar yang dicapai kurang maksimal. Prestasi belajar akuntansi dasar yang dicapai masing-masing siswa berbeda-beda tergantung pada kondisi siswa selama proses belajar.

Prestasi belajar ditentukan oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2015: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan peserta didik, meliputi kecerdasan atau intelegensi, perhatian, minat, kesiapan, motivasi, dan keaktifan belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh ketika observasi awal di SMK Negeri 1 Jogonalan menunjukkan bahawa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran akuntansi adalah 76. Data nilai dari nilai penilaian akhir semester. Data Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan masih rendah. Diketahui sebanyak 75 siswa (52,2%) memperoleh nilai bagus dan sisanya sebanyak 69 siswa (47,8%) harus mengikuti remedial atau perbaikan. Untuk menduga penyebab rendahnya prestasi belajar siswa, peneliti melakukan wawancara degan guru mata pelajaran akuntansi dasar. Hasil yang diperoleh ketika wawancara adalah guru menduga penyebab rendahnya prestasi belajar adalah minat belajar, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari faktor internal yaitu minat belajar siswa yang muncul dalam diri siswa terhadap pelajaran akuntansi dasar. Siswa yang telah memiliki minat untuk belajar akuntansi dasar, diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar akuntansi dasar dengan baik, memiliki perhatian yang baik dalam pembelajarannya dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukainya. Menurut Slameto (2015: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Seseorang yang memiliki minat tinggi dan merasa senang terhadap suatu pelajaran tertentu, maka ia akan memperoleh prestasi yang memuaskan. Dengan adanya minat belajar yang tinggi, siswa akan terdorong untuk giat belajar sehingga prestasi belajar yang optimal akan mudah tercapai. Berdasarkan observasi, pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat dari sikap siswa yang bersikap tak acuh, kurangnya perasaan senang terhadap materi akuntansi dasar, kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang respon terhadap materi, ijin keluar kelas dengan berbagai alasan dan menyibukkan diri dengan kegiatan lain selain kegiatan belajar akuntansi dasar sehingga mengganggu konsentrasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tanpa adanya minat ketika proses pembelajaran berlangsung pemusatan konsentrasi siswa juga berkurang, sehingga materi yang disampaikan oleh guru kurang dapat dipahami oleh siswa bahkan tidak tersimpan dipikiran sehingga akan berdampak pada prestasi belajar yang kurang optimal. Faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar akuntansi

dasar yaitu belum optimalnya motivasi belajar siswa. Motivasi menurut Uno (2017: 3) Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadapi oleh berbagai kesulitan. Motivasi belajar siswa sangat penting, karena apabila seseorang memiliki motivasi yang tinggi, diharapkan dapat menerima pelajaran yang diberikan guru, dalam hal ini secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Sugihartono (2013: 78) motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain yaitu adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi, adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar serta adanya upaya siswa untuk senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Persoalan yang terjadi adalah setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda, ada yang kuat dan ada yang lemah. Motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Jogonalan cenderung lemah. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang tekun dalam menghadapi tugas, dan tidak senang menyelesaikan atau memecahkan masalah dari soal-soal yang diberikan guru dalam penugasan kelompok. Hal ini diduga menunjukkan motivasi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Jogonalan yang belum optimal. Motivasi siswa yang masih rendah menjadi salah satu faktor yang membuat siswa belum mencapai prestasi yang maksimal.

Selain dari kedua faktor internal tersebut prestasi belajar juga dipengaruhi

oleh Lingkungan Sekolah. Prestasi belajar di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana peserta didik giat belajar dan dapat memahami pelajaran, namun juga kondisi lingkungan sekolahnya yang mendukung. Lingkungan belajar yang bersih sangat mendukung timbulnya ketertiban dan kenyamanan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, berbeda dengan lingkungan yang kurang kondusif, tentunya akan menimbulkan kesan malas sehingga tidak muncul rasa semangat dari dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga dalam mendidik anak. Menurut Dalyono (2009: 59) bahwa "Keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar." Lingkungan sekolah yang efektif adalah lingkungan belajar yang dibangun untuk membantu siswa dalam meningkatkan produktifitas belajar sehingga proses belajar mengajar akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan siswa dan guru di SMK N 1 Jogonalan diketahui bahwa guru dan siswa cukup nyaman dengan lingkungan sekolah terutama karena hubungan yang sangat erat antar warga sekolah. Pelaksanaan tata tertibnya juga baik, terlihat dari tertibnya peraturan tentang jam masuk sekolah yaitu ketika bel sudah masuk maka gerbang akan ditutup, dan siswa yang terlambat masuk sekolah harus meminta surat ijin untuk masuk kelas pada guru piket. Selanjutnya keterbatasan di lingkungan sekolah SMK N 1 Jogonalan, sebagian permasalahannya yaitu tidak memiliki alat penyejuk udara seperti kipas angin dan Air Conditioner (AC) kecuali pada ruang guru dan ruang tata usaha.

Selain itu lingkungan sekolah yang kurang kondusif karena letak sekolah berdekatan dengan jalan raya menimbulkan kebisingan dan ketidaknyamanan proses pembelajaran di kelas sehingga menyebabkan kurang Prestasi Belajar siswa menjadi rendah. Masalah yang disebutkan merupakan masalah nonsosial (fisik), sementara masalah sosial yaitu mencakup metode pembelajaran, beberapa guru masih menerapkan metode pembelajaran yang cenderung monoton dan belum bervariasi sehingga siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020".

B. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai adalah penelitian jenis *ex post facto*. Menurut Suharsimi (2013:17) yang dimaksud Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor pendahulu atau menentukan penyebab terjadinya peristiwa yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif artinya semua informan atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka. Hasil penelitian yang berwujud data kuantitatif akan dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Pengaruh Minat Belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dan Lingkungan Sekolah (X3)

terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Jogonalan yang beralamat di Jl. Yogya-Solo, Kelurahan Prawatan, Kecamatan Jogonalan, Tegalmas, Prawatan, Kec. Jogonalan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57452. Penelitian dilaksanakan di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu Februari 2020 – April 2020.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas produk dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AK 1	36 Siswa
2	X AK 2	36 Siswa
3	X AK 3	36 Siswa
4	X AK 4	36 Siswa
Jumlah		144Siswa

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu proportionate stratified random sampling karena populasinya berstrata proporsional. Strata yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kelas X AK1, X AK2, X AK3, dan X

AK4. Kemudian dilakukan pengambilan sampel secara acak dengan menggunakan kocokan yang berisi nomor presensi siswa yang nantinya akan diundi dan nomor presensi siswa yang keluar adalah siswa yang dijadikan sampel. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut.

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh Populasi

e = Toleransi error

Sehingga dari rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = 144 / (1 + 144 [(0,05)]^2) = 107,882$$

Diketahui ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 107,882 dibulatkan menjadi 108. Penentuan sampel yang diambil dari setiap kelas dilakukan dengan menghitung alokasi proportional yaitu sebagai berikut:

$$X \text{ Akuntansi } 1 = 36 / 144 \times 108 = 27$$

$$X \text{ Akuntansi } 2 = 36 / 144 \times 108 = 27$$

$$X \text{ Akuntansi } 3 = 36 / 144 \times 108 = 27$$

$$X \text{ Akuntansi } 4 = 36 / 144 \times 108 = 27$$

Tabel 2. Pembagian Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X Akt 1	36	27
2	X Akt 2	36	27
3	X Akt 3	36	27
4	X Akt 4	36	27
Jumlah		144	108

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2011: 142) “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang dibagikan

kepada responden dan dipergunakan untuk menumpulkan data yang berkaitan dengan variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Dasae Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020 yang telah menempuh pelajaran akuntansi dasar dengan nilai Penilaian Akhir Semester.

5. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang telah diamati” (Sugiyono, 2015: 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket yang digunakan untuk mengukur variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah.

Jenis angket yang digunkan adalah angket tertutup, responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Pengukuran angket menggunakan Skala Likert, yaitu dengan 4 alternatif jawaban yang diberikan skor 1 sampai 4 pada setiap pernyataan. Skor untuk setiap pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban dalam Angket

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

6. Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi (2013: 211), instrumen yang baik adalah instrumen yang harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, harus

dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai terpenuhi atau tidaknya persyaratan di atas. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan di SMK N 4 Klaten pada kelas X Akuntansi yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan SMK N 1 Jogonalan Kelas X Akuntansi. Uji coba tersebut dilaksanakan pada 30 Siswa Kelas X AK2 SMK N 4 Klaten Tahun Ajaran 2019/2020. Uji coba instrumen ini dilakukan dengan dua pengujian berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen, dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

7. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah skor semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasil perhitungan KD lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, namun jika KD lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data dikatakan tidak linier pada taraf signifikansi 5%.

Hasil uji normalitas dengan bantuan program statistik, sebagai berikut.

3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas antar variabel bebas. Menurut danang (2010: 97), jika pengaruh antar variabel bebas hasilnya >0,800 maka terjadi multikolonieritas. Sebaliknya apabila nilai korelasi <0,800 maka tidak terjadi multikolonieritas antara variabel bebas sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk pengujian hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020, hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020, dan hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020. Analisis regresi ganda digunakan untuk pengujian hipotesis keempat, yaitu terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel. 3 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai <i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	Ket.
X ₁	0,200	Normal
X ₂	0,147	Normal
X ₃	0,147	Normal
Y	0,200	Normal

Berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov diatas, keempat variabel menunjukkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linearitas dengan bantuan program statistik, sebagai berikut.

Tabel. 4 Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Ket.
X ₁	1,147	1,640	Linier
X ₂	1,044	1,630	Linier
X ₃	1,586	1,680	Linier

Berdasarkan Tabel 4 tersebut dapat diketahui harga F_{hitung} dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier.

c. Uji Multikolonieritas

Hasil uji linearitas dengan bantuan program statistik, sebagai berikut.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel bebas	Koefisien Korelasi			Keterangan
	X ₁	X ₂	X ₃	
X ₁	1	0,380	0,387	Ketiga variabel tidak terjadi multikolonieritas.
X ₂	0,380	1	0,295	
X ₃	0,387	0,295	1	

Berdasarkan Tabel 5 tersebut, dapat diketahui bahwa ketiga variabel bebas tidak terjadi multikolonieritas karena nilai korelasi antar variabel < 0,800.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama (X₁-Y)

Harga r		Koefisien X ₁	Konstanta	Sig.	Ket.
r _{x1y}	r ² _{x1y}				
0,489	0,239	0,430	55,245	0,000	Positif

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi X₁ terhadap Y r_{x1y} sebesar 0,489. Nilai koefisien tersebut positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar memiliki hubungan yang positif. Koefisien determinasi (r²_{x1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,239 yang berarti bahwa Minat Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 23,9% dan sisanya 76,1% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang lain. Berdasarkan tabel menunjukkan nilai koefisien X₁ sebesar 0,430 dan bilangan konstanta sebesar 55,245, maka dapat diketahui persamaan garis regresinya $Y = 55,245 + 0,430X_1$. Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₁ sebesar 0,430 yang berarti apabila Minat Belajar (X₁) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,430. Apabila minat belajar tidak meningkat atau sama dengan 0 maka prestasi belajar akuntansi dasar sebesar 55,245. Pengujian signifikansi dengan uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Minat Belajar (X₁) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y). Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 5,767 sebesar jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,659 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} > t_{tabel} yang berarti bawah terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua (X₂-Y)

Harga r		Koefisien X ₂	Konst.	Sig.	Ket.
r _{x2y}	r ² _{x2y}				
0,451	0,204	0,387	49,847	0,000	Positif

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi X₂ terhadap Y r_{x2y} sebesar 0,451. Nilai koefisien tersebut positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar memiliki hubungan yang positif. Koefisien determinasi (r²_{x2y}) menunjukkan nilai sebesar 0,204 yang berarti bahwa Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 20,4% dan sisanya 79,6% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang lain. Berdasarkan tabel di atas juga diketahui besarnya nilai koefisien X₂ sebesar 0,387 dan bilangan konstanta sebesar 49,847 maka persamannya $Y = 0,387X_2 + 49,847$. Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₂ sebesar 0,387 yang berarti apabila Motivasi Belajar (X₂) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,387. Apabila motivasi belajar tidak meningkat atau sama dengan 0 maka prestasi belajar akuntansi dasar sebesar 49,847. Pengujian signifikansi dengan uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Motivasi Belajar (X₂) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y). Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 5,208 jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,659 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} > t_{tabel} yang berarti bawah

terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi sederhana hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga(X₃-Y)

Harga r		Koefisien X ₃	Konstanta	Sig.	Ket.
r _{X₃Y}	r ² _{X₃Y}				
0,610	0,372	0,666	26,139	0,000	Positif

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi X₃ terhadap Y r_{X₃Y} sebesar 0,610. Nilai koefisien tersebut positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar memiliki hubungan yang positif. Koefisien determinasi (r²_{X₃Y}) menunjukkan nilai sebesar 0,372 yang berarti bahwa Lingkungan Sekolah mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 37,2% dan sisanya 62,8% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang lain. Berdasarkan tabel di atas juga diketahui besarnya nilai koefisien X₃ sebesar 0,666 dan bilangan konstanta sebesar 26,139, maka persamaannya Y = 0,666X₃ + 26,139. Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₃ sebesar 0,666 yang berarti apabila Lingkungan Sekolah (X₃) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,666. Apabila lingkungan sekolah tidak meningkat atau sama dengan 0 maka prestasi belajar akuntansi dasar sebesar 26,139. Pengujian signifikansi dengan uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Lingkungan Sekolah (X₃) terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi Dasar (Y). Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 7,926 jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,659 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} > t_{tabel} yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020.

d. Uji Hipotesis Keempat

Hasil analisis regresi sederhana hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat(X₁,X₂,X₃-Y)

Harga r		Adjusted R Square	Koef	Konst.	F	Sig.	Ket.
R _y (1,2,3)	R ² _{y(1,2,3)}						
,733	,537	,524	,270 ,234 ,472	12,431	40,248	,000	Positif dan Signifikan

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi R Adjusted X₁, X₂ dan X₃ terhadap Y R Adjusted sebesar 0,524. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar memiliki hubungan yang positif. Koefisien determinasi (R²_{y(1,2,3)}) menunjukkan nilai sebesar 0,537 yang berarti bahwa Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 53,7% dan sisanya 46,3% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang lain. Berdasarkan tabel di atas juga diketahui besarnya nilai koefisien X₁ sebesar 0,270; X₂ sebesar 0,234; dan X₃ sebesar 0,472 dan bilangan konstanta sebesar 12,431, maka persamaannya Y = 0,270X₁ + 0,234X₂ + 0,472X₃ + 12,431. Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa

nilai koefisien X_1 sebesar 0,270 yang berarti apabila Minat Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,270 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,234 yang berarti apabila Motivasi Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,234 dengan asumsi X_1 dan X_3 . Nilai koefisien X_3 sebesar 0,472 yang berarti apabila Lingkungan Sekolah (X_3) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,472 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap. Uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Setelah mengetahui uji F diperoleh $F_{hitung} 40,248 > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,69 ($40,248 > 2,69$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Dasar) yang diteliti, sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil SE dan SR

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif(%)	Efektif(%)
1.	X_1	20,1%	10,8%
2.	X_2	24,5%	13,1%
3.	X_3	55,4%	29,8%
Total		100	53,7%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Minat Belajar

memberikan sumbangan relatif sebesar 20,1%, Motivasi Belajar 24,5%, dan Lingkungan Sekolah sebesar 55,4%. Sumbangan efektif variabel Minat Belajar 10,8%, Motivasi Belajar sebesar 13,1%, dan Lingkungan Sekolah sebesar 29,8%. Total sumbangan efektif sebesar 53,7% yang berarti Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 53,7%.

3. Pembahasan

a. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020. Melalui analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,489 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Minat Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,239 yang berarti bahwa Minat Belajar memiliki pengaruh sebesar 23,9% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan sisanya sebesar 76,1% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Dalyono (2009: 55-60) yang menyatakan bahwa berhasil atau tidanya seseorang dalam belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua golongan: faktor yang ada dalam diri seseorang atau faktor internal, antara lain: kesehatan, intelegensi, bakat, minat,

motivasi, dan cara belajar. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Minat berperan penting dalam aktivitas yang dijalani oleh seseorang. Menurut Djaali (2012: 120) , minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu dengan sendirinya akan melakukan hal yang diinginkannya tanpa paksaan dari orang lain. Minat dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan didasari rasa ingin tau dan kemauan.

b. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020. Melalui analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,452 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,204 yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh sebesar 20,4% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan sisanya sebesar 79,6% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Menurut Sudjana (2010: 39-40) bahwa prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu: faktor dari dalam diri siswa seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap

dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Motivasi adalah aspek penting dalam membelajarkan siswa, tanpa adanya motivasi siswa tidak akan memiliki kemauan untuk belajar. Menurut Sardiman (2012:75) Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau pendorong yang ada dalam diri siswa sehingga timbul kegiatan belajar, dan daya tersebut yang dapat memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan

c. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020. Melalui analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,610 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,372 yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh sebesar 37,2% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan sisanya sebesar 62,8% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Syaodih (2009: 164) bahwa, Lingkungan Sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Lingkungan sekolah merupakan suatu

kesatuan ruang yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan yang bertujuan mengembangkan potensi siswa secara maksimal. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, lingkungan sekolah yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikuler.

d. Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020. Melalui analisis regresi ganda dengan tiga prediktor nilai koefisien $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,733 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,537 yang berarti bahwa Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 53,7% dan sisanya 46,3% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Besarnya sumbangan efektif variabel Minat Belajar

sebesar 10,8% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar; besarnya sumbangan efektif Motivasi Belajar sebesar 13,1% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar; dan besarnya sumbangan efektif Lingkungan Sekolah sebesar 29,8% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, sedangkan sisanya 46,7% berasal dari variabel yang tidak diteliti.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020 dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif r_{x1y} sebesar 0,489 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,239.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020 dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif r_{x2y} sebesar 0,452 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,204.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020 dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif r_{x3y} sebesar 0,610 dan koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,372.
- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020 dengan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,733; koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,537 yang berarti bahwa Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 53,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dasar dan sisnya sebesar 46,3% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif Variabel Minat Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 20,1%, Motivasi Belajar 24,5%, dan Lingkungan Sekolah sebesar 55,4%. Besarnya sumbangan efektif variabel Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 10,8%, besarnya sumbangan efektif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar sebesar 13,1%, dan besarnya sumbangan efektif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar sebesar 29,8%, dan sisanya sebesar 46,3% berasal dari variabel yang tidak diteliti.

2. Saran

Berdasarkan hasil peneltian yang dikemukakan dalam peneliian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, siswa menilai bahwa guru belum memberikan variasi metode pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik mempelajari Akuntansi. Guru dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, menggunakan Power Point yang menarik,

menjelaskan dan berlatih dengan permainan, sehingga siswa tertarik dan tidak mudah bosan pada saat pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Pada hasil penelitian uji regresi sederhana variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Berdasarkan pengisian angket, siswa merasa bosan saat mempelajari materi akuntansi dan setiap ada tugas akuntansi siswa merasa tidak ingin mengerjakannya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru masih kurang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berdiskusi dan memecahkan masalah bersama teman agar lebih mudah dalam mengerjakanya dan tidak menjadi beban.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2019/2020. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 53,7%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga variabel yang diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya ditemukan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anni, C. (2010). *Psikologi Belajar*. Semarang. UNNES PRESS.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algresindo
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sunyoto, D. (2010). *Uji KHI dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Kanisius
- Uno, H.B. (2017). *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.